

VIDEO PEMBELAJARAN JARAK JAUH SEBAGAI STIMULUS SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BERKREASI TARI

Fifi Anggriani, Juju Masunah, Ria Sabaria
 Departemen Pendidikan Tari, Universitas Pendidikan Indonesia,
 Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Isola, Kec Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, 40154, Indonesia
 Email: ffanggriani1998@gmail.com

Abstrak

Peserta didik berhak mengikuti pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan, kemahiran, dan pembentukan sikap, namun maraknya wabah penyakit Covid-19 yang menyerang sistem pernafasan mampu melumpuhkan aktivitas manusia. Oleh karena itu, pendidik harus pintar dalam menyusun strategi untuk tetap berlangsungnya proses pembelajaran dengan baik. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis kreativitas gerak (berkreasi tari) yang menggunakan stimulus video dalam pembelajaran tari jarak jauh di Sekolah Menengah Pertama melalui aplikasi whatsapp. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pre-eksperimen dengan menggunakan pendekatan *one shot case study*. Populasi nya adalah dari 300 siswa di Sekolah Menengah Pertama yang berada di salah satu sekolah di Kabupaten Cirebon diambil sebanyak 6 orang siswa yang dijadikan responden/sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur berupa angket dan tes keterampilan dengan analisis data menggunakan SPSS untuk uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* terhadap data yang telah berdistribusi normal. Peserta didik dapat berkreasi tari dengan durasi singkat yang diwujudkan dalam bentuk tari kreatif yang direkam dalam video dan dikirimkan melalui aplikasi whatsapp. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa video pembelajaran layak untuk digunakan dan dapat dijadikan alat atau media pembelajaran tari jarak jauh (pembelajaran *online*).

Kata Kunci: Pembelajaran, Pembelajaran Tari, Video Pembelajaran, Whatsapp, Kabupaten Cirebon

PENDAHULUAN

Pandemi *covid-19* yang melanda indonesia telah mempengaruhi berbagai kegiatan kehidupan manusia, salah satunya adalah kegiatan pendidikan. Kementrian pendidikan dan kebudayaan memberlakukan dan menerapkan program belajar dirumah untuk mengurangi dan memutus mata rantai penyebaran wabah penyakit ini. Kebijakan tersebut membuat sekolah yang berada di Kabupaten Cirebon menerapkan pembelajaran jarak jauh yakni pembelajaran yang dilakukan ditempat yang

berbeda seperti pendapat (Irawan, 2020) bahwa pembelajaran jarak jauh adalah bentuk pembelajaran formal yang diselenggarakan dengan situasi pendidik dan peserta didiknya berada dilokasi yang berbeda sehingga memerlukan telekomunikasi agar bisa saling terhubung. Dengan penerapan pembelajaran ini siswa membutuhkan bantuan berupa gadget maupun laptop yang terhubung pada internet sebagai jalan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh secara daring. Semua jenis usia telah mengenal internet, mulai dari batita, balita, dan

remaja, termasuk usia anak dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Oleh karenanya, pembelajaran jarak jauh yang dimaksud dapat dilaksanakan melalui media internet. Bagi anak-anak, khususnya anak yang duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama, mereka lebih akrab dengan video dari pada konten lainnya di internet. Melalui video yang mereka tonton, mereka belajar banyak hal.

Menerapkan pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa strategi yang dapat dilakukan. Misalnya seperti penerapan pembelajaran jarak jauh yang telah diteliti oleh (Rahman & Online, 2017) yang meneliti mengenai penerapan sistem pembelajaran jarak jauh berbasis Massive Open Online Course (MOOC) mahasiswa universitas ciputra *enterpreunership online* (UCEO) dimana pembelajaran dilakukan melalui *website* www.ciputrauceo.com dengan per pertemuan terdapat 4-5 video pembelajaran dengan 5-6 pertemuan. Kemudian pembelajaran jarak jauh pula telah dilakukan oleh (Prawiyogi & Purwanugraha, n.d.) pada penelitian mengenai efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT Cendekia purwakarta. Selain itu, (Aditya, 2011) meneliti tentang pemanfaatan video pembelajarann sebagai sumber belajar bagi siswa kelas 1 program studi teknik bangunan gedung di SMK Negeri 2 Surakarta. Pada penelitian ini, menggunakan video pembelajaran sebagai media alternatif dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh. Namun setelah dilihat dari beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut, belum ada peneliti yang mengkaji tentang penggunaan video dalam pembelajaran tari sebagai stimulus agar siswa dapat berkreasi tari. Pada hakikatnya, pembelajaran adalah upaya secara sadar yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengajarkan peserta didiknya guna untuk mencapai suatu tujuan yang

diharapkan dalam pembelajaran (Trianto, 2012). Untuk itu, seorang pendidik wajib memilih cara yang tepat dan baik dalam pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan, salah satunya dengan memilah dan memilih media yang tepat untuk efektifnya proses pembelajaran. Media yang dimaksud adalah penyalur atau mengantarkan pesan dari pengirim (pendidik) kepada penerima (peserta didik) (Arsyad, 2003). Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh salah satu caranya adalah dengan menggunakan video (Badaruddin, 2023). Penggunaan video dalam pembelajaran jarak jauh dapat dimanfaatkan pada kondisi dan situasi saat ini, dimana kondisi saat ini dapat melumpuhkan semua aktivitas manusia, salah satunya adalah proses pembelajaran. Namun dengan diterapkannya pembelajaran jarak jauh melalui video, guru dan siswa tidak lumpuh untuk tetap belajar mencari ilmu, walaupun dirumah saja.

Dari hasil analisa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan, penggunaan video sebagai media dalam proses pembelajaran jarak jauh dapat meringankan peserta didik yang lambat menangkap menjadi mudah menangkap. Hal ini karena video dapat menarik perhatian dan fokus peserta didik sehingga lebih mudah menerima materi yang disampaikan melalui video terlebih video adalah cara yang tepat untuk menyampaikan materi mengenai gerak dalam pembelajaran tari. Penggunaan video dalam pembelajaran tari jarak jauh mampu menumbuhkembangkan kreativitas gerak peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa video dapat membantu proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Pernyataan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2011) mengenai efektivitas pemanfaatan media audio visual video

pembelajaran dalam upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah. Pada penelitian tersebut, peneliti mengumpulkan data menggunakan angket untuk mengukur efektivitas dari video yang dimanfaatkan dalam pembelajaran yakni untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah adanya peningkatan yakni 76.26%, dalam hal ini terbukti bahwa pemanfaatan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pembelajaran tari dengan menggunakan video sebagai stimulus siswa Sekolah Menengah Pertama berkreasi tari. Proses pembelajaran yang dilakukan melalui aplikasi Whatsapp dengan menggunakan video yang berisi materi unsur-unsur tari dan tari Yamko Rambe Yamko yang dikirimkan pada Whatsapp untuk dipelajari. Setelah memahami materi melalui video, peserta didik diharapkan dapat menumbuhkembangkan kreativitas yang dimilikinya sebagai anugerah dari Tuhan YME. Kreativitas dapat diartikan sebagai suatu potensi guna untuk memecahkan masalah, yang dapat menstimulus pribadi yang dapat mengungkapkan ide-ide yang asli/adaptif fungsi kegunaannya secara penuh untuk tumbuhkembang (Sunaryo, 2004).

METODE

Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada eksperimen ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian yaitu eksperimen. Bentuk desain eksperimen yang digunakan adalah *pre-experimental designs* dengan tipe *One-Shot Case Study* yang dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lemahabang.

Partisipan Penelitian

Partisipan yang turut terlibat yaitu responden kelas VII siswi SMP N 1 Lemahabang berjumlah 6 orang sebagai sampel atau responden yang menggunakan teknik *Purposive Sampling* sesuai kriteria seperti siswa yang memiliki laptop/gadget, memiliki kuota dan atau sinyal, serta minat dalam pembelajaran tari. Peneliti melibatkan guru seni budaya dan wakasek kurikulum SMP Negeri 1 Lemahabang yang turut membimbing peneliti selama proses penelitian berlangsung.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur (angket) melalui *google form*, observasi langsung melalui whatsapp grup saat pembelajaran dan tes (keterampilan/ kreativitas gerak) di akhir pembelajaran.

Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah secara statistik inferensial yaitu menguji hipotesis menggunakan SPSS dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* terhadap data yang telah dinyatakan berdistribusi normal. Selain itu, data yang diperoleh melalui angket dibuat presentase rata-rata menggunakan skala *rating-scale*. Hipotesis yaitu dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Sedangkan statisti hipotesis adalah pernyataan mengenai kondisi populasi yang akan diuji keasliannya berdasarkan data yang didapat dari populasi melalui sampel (Sugiyono, 2015).

HASIL

Deskripsi dan Lokasi Penelitian

SMP Negeri 1 Lemahabang adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama yang berlokasi di Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat dengan

alamat Jl. Kh. Wahid Hasyim No. 74 dengan luas tanah 4680 M² dan luas bangunan 3773 M² SMP Negeri 1 Lemahabang memiliki beberapa fasilitas seperti fasilitas umum yaitu kelas, perpustakaan, laboratorium sains, lab komputer, dan laboratorium bahasa. Selain itu ada fasilitas lainnya seperti kafetaria, klinik medis, Gym, tempat bermain, parkir, kamar istirahat, internet, wifi, dan ruang kelas AC. SMP Negeri 1 Lemahabang memiliki pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 52 orang yakni lulusan SMA sebanyak 12 orang, S1 sebanyak 38 orang, S2 sebanyak 2 orang dengan guru tetap/PNS sebanyak 28, guru non PNS sebanyak 11, dan TU PNS 2, TU non PNS 11. SMP Negeri 1 Lemahabang memiliki visi yakni “Terwujudnya siswa yang unggul dalam prestasi dilandasi iman dan takwa” dan missinya yaitu meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan inovatif, mengembangkan budaya kompetitif bagi siswadi dalam upaya meningkatkan prestasi di segala bidang, mengembangkan bakat, minat, kemampuan serta kreativitas siswa agar tumbuh dan berkembang secara optimal, mewujudkan pola hidup sehat yang berwawasan lingkungan. Serta motto yang dipegang teguh ialah “ramah, sehat, aman, nyaman”.

Rancangan Pembuatan Video Dalam Pembelajaran Tari Jarak Jauh Sebagai Stimulus Siswa Sekolah Menengah Pertama Berkreasi Tari

Video pembelajaran yang digunakan meliputi beberapa elemen yang berupa teks, gambar dan audio. Video dalam pembelajaran merupakan suatu visual tidak diam yang berguna untuk meringankan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat belajar dengan baik. Video merupakan suatu alat yang

digunakan untuk kegiatan belajar mengajar yang mampu membantu seorang pendidik untuk mengenalkan pendekatan atau ide baru mengenai teknik/cara yang dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran yang lebih membuat peserta didik menjadi tertarik dan berminat untuk belajar. Hal yang dilakukan sebelum membuat rancangan video, peneliti menentukan materi yang ingin disampaikan kepada keenam responden dan menentukan metode pembelajaran. Materi yang disampaikan yakni unsur-unsur tari dengan stimulus Tari Kreasi Yamko Rambe Yamko dan menggunakan metode pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Dalam merancang video pembelajaran dapat memenuhi langkah-langkah yakni membuat skenario singkat isi yang terdapat dalam video (*storyboard*), pengumpulan objek rancangan yang berupa teks, suara, dan gambar, terakhir adalah hasil rancangan produk. Rancangan atau potongan rekaman yang diperoleh dikumpulkan dan disatukan dengan tahapan membuat, mengedit dan produksi rekaman.

1. Membuat Rekaman

Proses rekaman dilakukan dari pemaparan guru atau dialog yang disampaikan oleh peneliti serta rekaman dari video contoh gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, badan, dan tenaga ataupun tari kreasi Yamko Rambe Yamko. Namun, pada tahap ini masih bersifat mentah artinya hasil dari penggalan rekaman perlu diolah kembali.

2. Mengedit Rekaman

Hasil rekaman yang perlu diolah diatas dimaksudkan untuk mengedit video agar video tersebut menjadi jelas dan menarik. Kegiatan tahap ini adalah menyatukan penggalan rekaman, menambahkan *background* dan efek/animasi yang sesuai untuk siswa SMP kelas VII sehingga suasana

yang digambarkan seperti berada di ruang kelas tetapi tidak membosankan atau jenuh. Proses editing ini menggunakan aplikasi edit video *movie maker*.

3. Produksi Rekaman

Tahap ini adalah tahap dimana proses mengedit telah selesai. Pada tahap produksi ini bertujuan untuk menciptakan video yang menarik dan dapat dipahami oleh penonton.

Oleh karena itu, rancangan yang dilakukan dibuat semenarik dan sebaik mungkin sehingga dapat menghasilkan video pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.



Gambar 1. Video Pembelajaran Tari Jarak Jauh Sebagai Stimulus Siswa Sekolah Menengah Pertama Berkreasi Tari

Proses Pembelajaran pada Video Dalam Pembelajaran Tari Jarak Jauh Sebagai Stimulus Siswa Sekolah Menengah Pertama Berkreasi Tari

Pada kondisi saat ini, dimana telah munculnya penyakit baru yakni covid-19, SMP Negeri 1 Lemahabang melakukan proses pembelajaran secara *online*. Dalam hal ini, peneliti melangsungkan proses pembelajaran dengan menggunakan video melalui aplikasi whatsapp sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti menjadikan pembelajaran melalui whatsapp tersebut menjadi suasana belajar yang berbeda. Proses pembelajaran dilangsungkan 2 kali pertemuan pada tanggal 3 mei 2021 dan tanggal 6 mei 2021 pada jam 3 sore sampai jam 4 sore.

Tujuan dilakukannya proses pembelajaran adalah diharapkan siswa dapat berkreasi tari dan menumbuhkembangkan kreativitas gerakannya. Didalam proses pembelajaran, peneliti menggunakan model pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) yang dirasa mampu untuk melatih kreativitas yang ada pada individu sehingga kreativitas menjadi tumbuh dan berkembang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Elaine B. Johnson dalam Dewi (2019) dalam (Sugiarto, 2020) yang berpendapat mengenai pembelajaran kontekstual yakni suatu sistem pembelajaran yang dapat merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang memiliki makna. Pembelajaran ini cocok dengan tujuan yang diharapkan yakni otak menghasilkan makna dengan menghubungkan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari. Materi yang digunakan adalah mengenai unsur badan, ruang, waktu dan tenaga untuk menumbuhkan pemahaman serta menjadi pedoman atau petunjuk ketika ingin berkreasi tari. Kemudian dengan pemahaman mengenai unsur tari yang didapat, peneliti menstimulus siswa dengan dilakukannya apresiasi tari kreasi yakni Tari Yamko Rambe Yamko.

Secara garis besar peneliti melalui tahapan atau langkah-langkah pembelajaran seperti biasanya yakni melalui tahap kegiatan pembuka, inti dan penutup. Namun karena menggunakan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*), maka sintak sesuai dengan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yakni *Kontruksivisme, inquiry* (menemukan), *Questioning* (bertanya), *Learning Community* (kelompok masyarakat), *modeling* (pemodelan), *authentic assesement* (penilaian yang sebenarnya), dan *reflection* (refleksi).

Hasil Evaluasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari

Jarak Jauh Sebagai Stimulus Siswa Sekolah Menengah Pertama Berkreasi Tari

Hasil evaluasi responden dalam pembelajaran dinilai melalui penilaian akhir dengan dimintanya responden untuk menciptakan atau mengeksplor gerak tari menjadi tarian sederhana (dapat berkreasi tari). Penilaian yang dilakukan sesuai dengan indikator-indikator mengenai kreativitas gerak yakni kelancaran, keluwesan, keaslian, elaborasi, dan evaluasi. Hasil evaluasi yang diperoleh dari keenam responden adalah sebagai berikut,

Table 1. Hasil Akhir Evaluasi Dalam Pembelajaran Tari Jarak Jauh

No. Res	Aspek penilaian					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
1	75	80	80	80	75	78
2	80	85	84	80	80	81,8
3	70	75	80	70	80	75
4	90	87	90	85	85	87,4
5	80	80	80	80	80	80
6	84	90	82	85	85	85,2

Keterangan indikator

Indikator 1 : kelancaran, artinya tari kreatif yang dihasilkan siswa memiliki gerak yang cukup bervariasi.

Indikator 2 : keluwesan, artinya produk dihasilkan dengan melihat cara yang lama lalu disusun atau dikembangkan kembali menjadi cara yang baru.

Indikator 3 : keaslian, artinya gerak yang dihasilkan merupakan gerakan masing-masing yang memiliki keunikan.

Indikator 4 : elaborasi, artinya gerak yang sudah ada dikembangkan, diperluas, dan dirancang secara rinci.

Indikator 5 : Evaluasi, artinya gerak demi gerak dapat disampaikan dengan teliti atau mampu mengevaluasi diri sendiri.

Hasil evaluasi siswa dalam pembelajaran tari

jarak jauh tidak hanya diperoleh melalui tes keterampilan saja melainkan peneliti menyebarkan angket kepada responden guna untuk memastikan bahwa video layak untuk digunakan serta menilai sesuai dengan indikator penilaian. Sebelum peneliti menyebarkan angket, hal utama yang dilakukan adalah membuat kisi-kisi angket berdasarkan indikator penilaian yang ada. Kisi-kisi angket yang telah disebutkan seperti berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket

No	Aspek yang diukur	Indikator kreativitas gerak	No. item
1.	Kelancaran	Menghasilkan gerak yang bervariasi	8
2.	Keluwesan	Dapat menghasilkan gerak yang baru	8
3.	keaslian	Dapat menghasilkan gerak yang unik	8
4.	Elaborasi	Memiliki semangat dalam mengembangkan, memperluas serta merinci gerak	9
5.	Evaluasi	Dapat menyampaikan gerak secara detail dan teliti	10

Berdasarkan kisi-kisi angket yang didapat, peneliti menggabungkan wawancara terstruktur (angket) yang sesuai dengan indikator penilaian (kelancaran, keluwesan, keaslian, elaborasi dan evaluasi) dengan beberapa pernyataan mengenai video yang digunakan saat proses pembelajaran tertulis pada item nomor 1-7 yang tertera pada angket tersebut. Peneliti menyebarkan angket melalui google form.

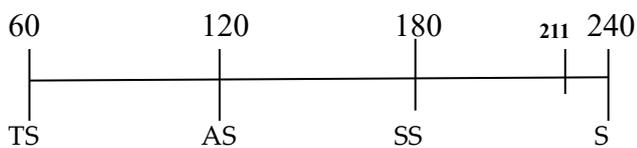
Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Melalui Angket

No. Res	Jawaban Reponden untuk Item nomor:										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	35
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	35
6	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	35
Jml											211

Keterangan

- SS = Sangat Setuju 4
- S = Setuju 3
- AS = Agak Setuju 2
- TS = Tidak Setuju 1

Berdasarkan tabel diatas, total skor kriterium (apabila tiap item menduduki tingkat tertinggi) = $4 \times 10 \times 6 = 240$. Untuk skor tertinggi tiap item = 4 (sangat setuju), jumlah seluruh item = 10, dan banyaknya responden = 6. Skor total pengumpulan data adalah 211. Secara kontinum dapat dibuat dengan kategori sebagai berikut,



Berdasarkan data diatas, jumlah skor pengumpulan data terhadap angket adalah 211. Jumlah 211 tersebut secara kontinum terletak mendekati sangat setuju.



Gambar 2. Tari Kreatif Sebagai Hasil Evaluasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Jarak Jauh (Doc. Ghaitsa, 2021)

PEMBAHASAN

Analisa Rancangan Pembuatan Video Dalam Pembelajaran Tari Jarak Jauh Sebagai Stimulus Siswa Sekolah Menengah Pertama Berkreasi Tari

Hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan rancangan video yang dibuat sebelumnya, hasil atau produk video pembelajaran dapat disimpulkan baik atau layak digunakan dalam pembelajaran tari jarak jauh sebagai stimulus siswa Sekolah Menengah Pertama berkreasi tari. Dapat dihasilkan video yang sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan siswa dengan cara yang berbeda yakni menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran. seperti teori yang di bahas pada buku simulasi digital (Daryono, 2020) mengenai fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran itu sendiri diungkapkan oleh Asnawir dan Usman (2002: 24) yakni meringankan peserta didik dalam belajar dan meringankan pendidik dalam mengajarkan peserta didiknya, memberikan pengalaman yang lebih nyata, peserta didik tertarik dan minat yang lebih besar, aktifnya seluruh indera yang dimiliki peserta didik; dan mengait perhatian dan minat

peserta didik untuk belajar. Dengan hal tersebut, peneliti membuktikan bahwa video sebagai media pembelajaran yang berfungsi seperti pada poin-poin di atas.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aditya, 2011) mahasiswa Universitas Sebelas Maret, Surakarta, mengenai pemanfaatan video dalam pembelajaran sebagai sumber belajar bagi siswa kelas 1 program studi Teknik Bangunan Gedung di SMKN 2 Surakarta telah dibahas bahwa video dalam pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar. Serta pada penelitiannya dikatakan bahwa dalam observasinya dilapangan secara langsung didapati bahwa media video pembelajaran dapat membuat perilaku dan tindakan peserta didik lebih baik setelah proses pembelajaran.

Analisa Proses Pembelajaran pada Video

Dalam Pembelajaran Tari Jarak Jauh Sebagai Stimulus Siswa Sekolah Menengah Pertama Berkreasi Tari

Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kepada kelompok belajar yang terdiri dari 6 orang (sebagai responden) telah berhasil mencapai tujuan karena responden sebagai peserta didik mampu menguasai aspek penilaian atau indikator penilaian yang telah ditetapkan, yakni kelancaran, keluwesan, keaslian, elaborasi, dan evaluasi. Selama pembelajaran berlangsung, respon yang diperlihatkan responden baik, mereka terlihat antusias dengan pembelajaran yang dilangsungkan hingga pada tugas yang diberikanpun, responden mampu untuk menyelesaikan dan mengirimnya melalui whatsapp kepada peneliti. video pembelajaran dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran dan dapat menarik perhatian responden yang melihat video tersebut dalam

proses pelaksanaan pembelajaran tari jarak jauh. Setelah dinalisa, pada kenyataannya guru berperan penting dalam usahanya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Seperti yang dikemukakan oleh Syaiful Sagala bahwa pembelajaran merupakan kegiatan membelajarkan peserta didik dengan dasar pendidikan dan teori belajar yang menjadi faktor utama dalam kualitas peserta didik dan keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, guru wajib memiliki kemampuan untuk mengelola pembelajaran dengan baik karena guru adalah faktor penunjang keberhasilan pembelajaran selain model pembelajaran, media pembelajaran dan faktor utama yakni materi pembelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan berkomunikasi antara dua arah yaitu mendidik yang dilakukan oleh guru dan belajar sesuai dengan apa yang disampaikan guru dilakukan oleh peserta didik (Hanafi, 2019).

Analisa Hasil Evaluasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Jarak Jauh Sebagai Stimulus Siswa Sekolah Menengah Pertama Berkreasi Tari

Berdasarkan tabel. 1 Nilai Akhir Responden dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh responden baik dengan rata-rata tertinggi yakni 87,4 yang diperoleh responden 4 dan rata-rata terendah adalah 75 yang diperoleh oleh responden 3. Rata-rata perolehan nilai keenam responden dari indikator 1 sampai dengan indikator 5 adalah 81,066 (81,1). Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil evaluasi responden memperoleh nilai yang baik pada setiap indikator penilaian.

Berdasarkan data melalui angket, jumlah skor pengumpulan data terhadap angket adalah 211. Dengan demikian, keenam responden menjawab video pembelajaran berhasil menumbuhkan kreativitas gerak $211 : 240 \times 100\% = 88\%$ dari

kriteria yang telah ditetapkan. Jumlah 211 tersebut secara kontinum terletak mendekati sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari wawancara terstruktur berupa angket kepada responden memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa responden setuju bahwa penggunaan video dalam pembelajaran tari jarak jauh yang telah dilakukan dinyatakan berhasil (mencapai tujuan). Dalam hal ini, video pembelajaran dapat dijadikan stimulus dalam menumbuh kembangkan kreativitas gerak. Kata kreativitas dimaknai sebagai suatu potensi guna untuk memecahkan suatu persoalan, yang dapat menstimulus pribadi yang dapat menciptakan suatu ide-ide asli/adaptif fungsi kegunaannya secara penuh untuk berkembang (Sunaryo, 2004).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Kartika, 2019) yang meneliti mengenai pengembangan media video untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menggambar ragam hias pada pembelajaran seni rupa di SMP N 1 Mojolaban Sukoharjo. Dilihat dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran pada seni rupa dengan memakai media video efektif meningkatkan kreativitas khususnya pada menggambar ragam hias di SMP N 1 Mojolaban, Sukoharjo.

Penyajian Analisis Statistik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai syarat sebelum dilakukannya uji hipotesis. Dalam pengujian normalitas ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel yang diambil dibawah 20.

Tabel 4. Uji Normalitas Tes Keterampilan Kreativitas Gerak

Variabel Skor	Skor Tes Keterampilan Kreativitas Gerak		
	Sig. (p)	Ket.	Uji Statistik
Kelpompok perlakuan	0,200	Normal	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>

Setelah menganalisis hasil dari uji normalitas yang dilakukan terhadap perolehan nilai keterampilan responden, hasil menunjukkan bahwa kelompok perlakuan berdistribusi normal dengan nilai signifikansi (p) adalah 0,200 pada uji *kolmogorov-Smirnov*. Data dianggap berdistribusi normal apabila memenuhi kriteria yang telah ditentukan yakni jika signifikansi (p) > 0,05 maka data memiliki distribusi normal tetapi sebaliknya jika signifikansi (p) < 0,05, maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Dari pernyataan tersebut yang telah ditetapkan, maka data yang diperoleh (p = 0,200) dikatakan data yang memiliki distribusi yang normal sehingga dapat diteruskan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji korelasi *Pearson*.

Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diuji ketika data telah berdistribusi normal. Penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan adanya pengaruh antara penggunaan video terhadap kreativitas gerak siswa (kreativitas gerak). Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *Pearson* guna untuk mengetahui korelasi/hubungan/pengaruh antara penggunaan video dengan kemampuan berkreasi tari (kreativitas gerak). Uji *Pearson* tersebut diberlakukan hanya untuk sampel, perlu dilakukan uji signifikansi untuk mengetahui bahwa data sampel dapat berlaku untuk populasi.

Tabel 5. Uji Hipotesis Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji Korelasi <i>Pearson</i>	Uji Signifikansi
-----------------------------	------------------

Rh	Interval koef.	Ket	R tabel	Ket.
0,8756	0,800-1,000	Sangat Kuat	0,2776	Ho ditolak, Ha diterima

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa r hitung yang ada dari rata-rata nilai yang diperoleh responden adalah 0,8756 yang termasuk pada kategori sangat kuat (0,800-1,000). Dalam analisa hasil dari uji hipotesis korelasi *Pearson* tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan video (variabel independen) berpengaruh besar pada kemampuan berkreasi siswa/ keterampilan siswa (variabel dependen). Data yang telah di uji hipotesis tersebut berlaku hanya untuk sampel yang diteliti. Peneliti melakukan uji signifikansi hubungan untuk memastikan bahwa hasil dari sampel dapat berlaku untuk seluruh populasi. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa hasil pembelajaran dari kelima indikator dapat diberlakukan pula untuk populasi karena pada hasil uji signifikansi menghasilkan kesimpulan yakni Ho ditolak sedangkan Ha diterima. Hal ini disebabkan oleh r hitung yang dimiliki lebih besar dari r tabel ($0,8756 > 0,2776$), r tabel dilihat dari (N-2). Dapat dilihat dari ketentuannya bahwa **R hitung lebih kecil dari R tabel, artinya Ho di terima dan Ha di tolak. Begitupun sebaliknya, r hitung lebih besar dari r tabel (rh > r tabel), maka Ha yang di terima** (Sugiyono, 2015). Ho = tidak adanya hubungan atau pengaruh sedangkan Ha = ada hubungan atau pengaruh. Oleh karena itu, penggunaan video dalam pembelajaran tari jarak jauh sebagai stimulus siswa SMP berpengaruh baik terhadap kreasi atau kreativitas gerak siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Lemahabang kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video dalam proses pembelajaran tari dapat dijadikan stimulus untuk siswa, khususnya kelas VII dapat menumbuhkan kreativitas gerak yakni berkreasi tari. Pembelajaran tari yang dilaksanakan menggunakan aplikasi whatsapp yang diterapkan oleh peneliti langsung kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Lemahabang dapat ditarik kesimpulan yakni a) video pembelajaran layak untuk digunakan dan bisa dijadikan alat atau media pembelajaran alternatif khususnya pada kondisi saat ini, dimana lembaga pendidikan menerapkan pembelajaran jarak jauh (pembelajaran *online*), b) video dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran dan dapat menarik perhatian responden, dan c) hasil evaluasi pada akhir pembelajaran dengan menggunakan video sebagai stimulus siswa Sekolah Menengah Pertama berkreasi tari yang telah dilakukan dapat menumbuhkembangkan kreativitas peserta didik. Oleh karenanya muncul simpilan atau pernyataan akhir bahwa penggunaan video dalam pembelajaran menjadi alternatif untuk dapat dilakukan dimasa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berjalannya penelitian yang telah dilakukan dengan lancar, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang turut berkontribusi pada tercapainya tujuan penelitian ini. Ucapan terimakasih ini disampaikan kepada Departemen Pendidikan Tari Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti penggunaan video dalam pembelajaran tari jarak jauh sebagai stimulus siswa Sekolah Menengah Pertama berkreasi tari.

REFERENSI

Aditya, I. (2011). *Pemanfaatan video pembelajaran sebagai sumber belajar bagi siswa kelas 1 program studi teknik bangunan gedung di smk negeri 2 surakarta.*

Arsyad, A. (2003). *Media Pembelajaran.* Raja Grafindo Persada.

Badaruddin, S. The Developments Of Performing Arts Technology In Indonesia. *IRAMA: JURNAL SENI DESAIN DAN PEMBELAJARANNYA*, 5(1), 1-8.

Daryono, dkk. (2020). *PANDUAN PEMBELAJARAN VIA SIMULASI DIGITAL (SIMDIG)* (MZ Arifin SM (ed.)). Lembaga Academic & Research Institute.

Hanafi, H. (2019). *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah.* deepublish Publisher.

Irawan, E. (2020). *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi : Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal* (M. Ilham (ed.)).

Kartika, M. (2019). *PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM MENGGAMBAR RAGAM HIAS PADA PEMBELAJARAN SENI RUPA DI SMPN 1 MOJOLABAN SUKOHARJO.*

Prawiyogi, A. G., & Purwanugraha, A. (n.d.). *Efektifitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di sdit cendekia purwakarta.*

Rahman, I., & Online, E. (2017). *PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH BERBASIS MASSIVE OPEN ONLINE COURSE (MOOC) DI.*

Rahmawati, F. N. (2011). *Efektivitas pemanfaatan media audio visual video pembelajaran dalam upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah.*

Sugiarto, T. (2020). *Contextual Teaching and Learning (CTL).* cv. mine.

Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN.* ALFABETA.

Sunaryo. (2004). *PSIKOLOGI UNTUK KEPERAWATAN* (Monica Ester (ed.)). EGC.

Trianto. (2012). *Panduan Lengkap Penelitian*

Tindakan Kelas Teori dan Praktik. prestasi pustaka publiser.